

EDUKASI PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN KOSMETIKA SUNSCREEN UNTUK KULIT WAJAH PADA SISWI DI SMA SWASTA BINA SISWA KEC. PERCUT SEI TUAN

*Education on Choosing and Use of Cosmetics Sunscreen for Face Skin in Bina Siswa Senior
High School Subdistrict Percut Sei Tuan*

Masrah^{1*}, Rini Andarwati¹, Zulfa Ismaniar Fauzi¹, Zulfikri¹

¹Jurusan Farmasi, Kemenkes Politeknik Kesehatan Medan

*Korespondensi: 30masrah08@gmail.com

Diterima: 03 Agustus 2024

Dipublikasikan: 18 Agustus 2024

ABSTRAK

Pendahuluan: Salah satu hal yang dilakukan untuk menunjang penampilan khususnya wanita adalah dengan penggunaan kosmetik. Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Salah satu kosmetik adalah *sunscreen*. *Sunscreen* merupakan suatu zat yang dapat melindungi kulit dari paparan radiasi sinar UV serta pemakaian *sunscreen* disarankan di tempat yang mempunyai paparan sinar UV. *Sunscreen* mengandung beberapa bahan kimia yang dapat menyebabkan iritasi kulit seperti kemerahan, bengkak, iritasi, dan gatal-gatal. Beberapa orang mengalami reaksi alergi parah dengan ruam dan rasa gatal yang hebat.

Tujuan: Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini untuk mengetahui gambaran dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan tentang pemilihan dan penggunaan kosmetik *sunscreen* untuk kulit wajah pada siswi SMA Swasta Bina Siswa Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan.

Metode: Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, demonstrasi dan tanya jawab tentang Pemilihan Dan Penggunaan *sunscreen* untuk kulit wajah yang baik.

Hasil: Dari hasil pengabdian masyarakat sebelum diadakannya penyuluhan dan demonstrasi tentang pemilihan dan penggunaan kosmetik *sunscreen* untuk kulit wajah pada siswi SMA Swasta Bina Siswa Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan didapat peningkatan pengetahuan dari kategori baik 20% menjadi 30 % sesudah diadakannya Edukasi.

Simpulan: terjadi peningkatan Pengetahuan responden tentang Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika *Sunscreen* untuk Kulit Wajah sesudah diadakannya Edukasi.

Kata kunci: *Sunscreen*, Siswa, Wajah

ABSTRACT

Introduction: One of the things that is done to support the appearance, especially for women, is to use cosmetics. Cosmetics are materials or preparations intended for use on the external parts of the human body such as the epidermis, hair, nails, lips and external genital organs, or teeth and oral mucous membranes, especially to clean, perfume, change the appearance and/or improve body odor or protect or maintaining the body in good condition. One cosmetic is *sunscreen*. *Sunscreen* is a substance that can protect the skin from exposure to UV radiation and the use of *sunscreen* is recommended in places that have exposure to UV light. *Sunscreen* contains several chemicals that can cause skin irritation such as redness, swelling, irritation and itching. Some people experience severe allergic reactions with rashes and intense itching

Objectives: The aim of this Community Service is to get an overview and increase knowledge and skills regarding the selection and use of *sunscreen* cosmetics for facial skin among female students at the Private High School Student Development in Laut Dendang Village, Kec. Percut Sei Tuan.

Methods: The methods used in this community service are lectures, demonstrations and questions and answers regarding the selection and use of *sunscreen* for good facial skin.

Results: From the results of community service before holding counseling and

demonstrations regarding the selection and use of sunscreen cosmetics for facial skin among female students at the Private High School Student Development in Laut Dendang Village, Kec. Percut Sei Tuan obtained an increase in knowledge from the good category of 20% to 30% after the education was held.

Conclusion: There was an increase in respondents' knowledge about the selection and use of sunscreen cosmetics for facial skin after the education was held.

Keywords: *Sunscreen, High School Students, Face*

PENDAHULUAN

Kulit merupakan bagian tubuh manusia yang berguna untuk melindungi tubuh dari debu, kotoran, cuaca, dan sinar matahari. Orang sering kali mengabaikan kesehatan kulitnya ketika kulit tidak mengalami sakit atau gangguan. Kulit memerlukan kelembaban yang cukup dan juga vitamin D yang diproduksi tubuh dengan dirangsang oleh sinar matahari. Namun, harus diketahui bahwa sinar matahari yang mengandung sinar UV dan UV B dapat juga menimbulkan masalah pada kulit jika kulit terpapar tanpa adanya perlindungan. Salah satu cara untuk mencegah efek berbahaya dari paparan sinar UV pada kulit adalah dengan menggunakan *sunscreen* dengan teratur saat berada di dalam dan luar ruangan agar kesehatan dan kelembaban kulit selalu terjaga (Puspitasari et al., 2018).

Sunscreen merupakan suatu zat yang dapat melindungi kulit dari paparan radiasi sinar UV (Sofia & Minerva, 2021). Sediaan kosmetik tabir surya atau *sunscreen* terdapat dalam bermacam-macam bentuk misalnya losion untuk dioleskan pada kulit, krim, salep, gel atau spray yang diaplikasikan pada kulit. Sediaan kosmetik yang mengandung tabir surya atau *sunscreen* biasanya dinyatakan dalam label dengan kekuatan SPF (*Sun Protection Factor*). SPF merupakan indikator umum yang dapat menjelaskan efek tiftas suatu produk atau zat sebagai pelindung UV. Nilai SPF 6 – 50, jika nilai SPF lebih dari 50, maka penandaan dicantumkan 50+. Semakin tinggi nilai SPF suatu produk atau tabir surya aktif maka semakin efektif dapat melindungi kulit dari zat berbahaya sinar ultra violet (Nurfitriani et al., 2021).

Sinar UV terbagi menjadi sinar UV A, UV B, UV C. Sinar UV memiliki efek baik dan buruk dari radiasi UV terhadap kulit. Dampak baik dari sinar UV yaitu dapat bermanfaat menyintesis vitamin D dan juga membunuh bakteri. Adapun dampak buruk dari paparan sinar UV yaitu dapat membakar kulit yang dimana saat keluar di siang hari kulit terasa panas dan memerah tetapi saat sudah dingin kulit akan menggelap akibat pembakaran, dapat menyebabkan kulit menjadi kusam, mudah kering dan keriput. Sebagai seorang siswi mereka sering mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dibawah paparan sinar matahari langsung. Sebagian besar kegiatan tersebut dilakukan di luar ruangan sekolah seperti Pramuka, Futsal, Basket, Paskibra, Marching Band dan lainnya. Siswi yang aktif kegiatan sekolah sangat wajib menggunakan *sunscreen*. Hal tersebut dikarenakan seringnya kulit terkena paparan sinar matahari. Pemilihan *sunscreen* yang bagus penting dilakukan guna mengoptimalkan perlindungan kulit dari bahaya sinar matahari. Pada dasarnya, pemakaian *sunscreen* dimaksudkan untuk menghalau sinar ultraviolet agar tidak merusak kulit.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan atas dasar penelitian yang dilakukan oleh Masrah, dkk (2022) dengan Judul “Hubungan Pengetahuan dan

Sikap Siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Terhadap Penggunaan *Sunscreen* Pada Kulit Wajah”. Dengan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai 0,227 lebih besar dari 0,05 ($P > 0,005$) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap dengan penggunaan *sunscreen* dengan nilai 0,871 lebih besar dari 0,005 ($P > 0,005$).

Tujuan pengabdian ini yaitu untuk memberi informasi kepada siswi SMA Swasta Bina Siswa Laut Dendang, mengenai penggunaan *sunscreen* yang benar dan pengetahuan mengenai efek radiasi dari sinar UV yang akan kami buat dalam bentuk poster yang dapat dilihat oleh seluruh siswa/siswi SMA Swasta Bina Siswa Laut Dendang yang akan kami berikan kepada para siswi responden pada pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan. Adapun Luaran yang akan dihasilkan adalah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang penggunaan *sunscreen* pada kulit wajah yang akan di daftarkan ke Hak Cipta.

METODE

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode penyuluhan /sosialisasi penggunaan *sunscreen* yang benar terutama pada kulit wajah. Sebelum diadakan penyuluhan dilakukan pemberian kuesioner, setelah itu dilakukan demonstrasi tentang cara memilih *sunscreen* yang aman dari beberapa jenis *sunscreen*, akhirnya pengambilan kuesioner terakhir.

Pada kegiatan ini dilakukan pre test bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang pemilihan dan penggunaan kosmetik *Sunscreen* untuk kulit SMA Swasta Bina Siswa Laut Dendang, sebelum dilakukan penyuluhan dengan menghadirkan 40 orang siswi. Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi dan demonstrasi tentang cara memilih *sunscreen* yang aman bagi kulit wajah dari beberapa jenis *sunscreen* serta bagaimana cara membaca SPF yang tertera pada beberapa jenis *Sunscreen*. Sebelum acara berakhir, dilakukan kembali post test untuk melihat kembali seberapa besar efektivitas sosialisasi tersebut terhadap responden.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi dengan menggunakan kuesioner yang berkaitan dengan pentingnya penggunaan *sunscreen* yang benar terutama pada kulit wajah. Kuisisioner dibagikan sebelum dan setelah pelaksanaan edukasi. Hasil evaluasi dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat didahului dengan pemberian kuesioner, yang selanjutnya dilakukan penyuluhan/sosialisasi penggunaan *sunscreen* yang benar terutama pada kulit wajah lalu dilakukan tes akhir dengan pemberian kuesioner. Hasil pengabdian masyarakat didapat kenaikan kategori pengetahuan baik dari 20% menjadi 30%.

Tingkat Pengetahuan Responden

Distribusi frekuensi karakteristik peserta sebagai responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

Kategori pengetahuan	Sebelum penyuluhan		Setelah penyuluhan	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Baik	8	20	12	30
Cukup	18	45	20	50
Kurang	14	35	8	20
Total	40	100	40	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat tingkat pengetahuan peserta sebelum penyuluhan pada kategori kurang (35%) cukup (45%) dan baik (20%), setelah penyuluhan hasil kategori naik signifikan yaitu kurang (20%), cukup (50%), dan baik (30%).



Gambar 1. Foto bersama

Pengetahuan tentang pemilihan dan penggunaan kosmetik *Sunscreen* atau Tabir Surya yang sering digunakan bahkan setiap harinya secara benar dapat melindungi pengguna kosmetik tersebut dari efek merugikan yang disebabkan oleh radiasi sinar ultra violet. Dalam Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik, Bahan Tabir Surya adalah bahan yang digunakan dalam Kosmetika tabir surya untuk melindungi kulit dari efek yang merugikan disebabkan oleh radiasi sinar ultra violet.

Penggunaan tabir surya topikal (oles) secara teratur dan cukup, mampu mencegah kerusakan kulit. Tabir surya merupakan kosmetik pelindung yang dapat menyaring dan menahan sinar matahari terhadap kulit. *Sunscreen* atau yang dikenal dengan tabir surya dapat mencegah kerusakan kulit dengan menyerap, menyebarkan radiasi UV dan diatur sebagai produk obat bebas di Amerika Serikat. Untuk beberapa individu, produk tabir surya dapat diterapkan dalam jumlah besar beberapa kali setiap hari selama seumur hidup baik sebagai produk tabir surya utama, mulai dari usia 6 bulan, dan sebagai bahan dalam kosmetik produk (Matta *et al*, 2019).

Sediaan kosmetik *skin care* kita sering menemui tulisan SPF. SPF merupakan kemampuan dari tabir surya (*sunscreen*) dalam melindungi kulit terhadap paparan radiasi sinar UV. Kekuatan tabir surya (*sunscreen*) bergantung pada nilai SPF. Kadar SPF dalam tabir surya (*sunscreen*) bervariasi, berkisar 1 – 50. Idealnya gunakan tabir surya (*sunscreen*) spectrum luas yang mampu melindungi dari UV A dan UV B dengan nilai SPF diatas 15, namun tabir surya (*sunscreen*) tidak sepenuhnya dapat memproteksi kulit dari paparan sinar UV (Minerva, 2019).

Beberapa penelitian mengenai fotoproteksi sinar matahari menjelaskan penggunaan tabir surya topikal (yang dioles pada kulit) teratur dan adekuat dapat mencegah dari kanker kulit. Namun efektivitas suatu tabir surya ditentukan oleh beberapa hal seperti jumlah tabir surya yang dipakai cukup, waktu pemakaiannya yang

tepat, replikasi (pengulangan) pemakaian dalam 2-4 jam serta penggunaannya rutin setiap hari (Minerva, 2019).

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat disimpulkan bahwa para Siswi di SMA Swasta Bina Siswa Laut Dendang memahami tentang pemilihan dan penggunaan kosmetik *sunscreen* untuk kulit wajah dengan peningkatan katagori pengetahuan baik dari 20% menjadi 30%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah SMA Swasta Bina Siswa di desa Laut Dendang yang telah menerima kami dengan baik sehingga diharapkan kegiatan ini dapat berkesinambungan.

REFERENSI

- Matta, M. K., Zusterzeel, R., Pilli, N. R., Patel, V., Volpe, D. A., Florian, J., Oh, L., Bashaw, E., Zineh, I., Sanabria, C., Kemp, S., Godfrey, A., Adah, S., Coelho, S., Wang, J., Furlong, L. A., Ganley, C., Michele, T., & Strauss, D. G. (2019). Effect of *Sunscreen* Application under Maximal Use Conditions on Plasma Concentration of *Sunscreen* Active Ingredients: A Randomized Clinical Trial. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 321(21), 2082–2091.
- Minerva, P. (2019). Penggunaan Tabir Surya Bagi Kesehatan Kulit. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(1), 95–101.
- Sofia, M., & Minerva, P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari Dengan Penggunaan *Sunscreen* oleh Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7596–7603.



This is an open access article under the [CC BY-NC 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).